

### BAB III

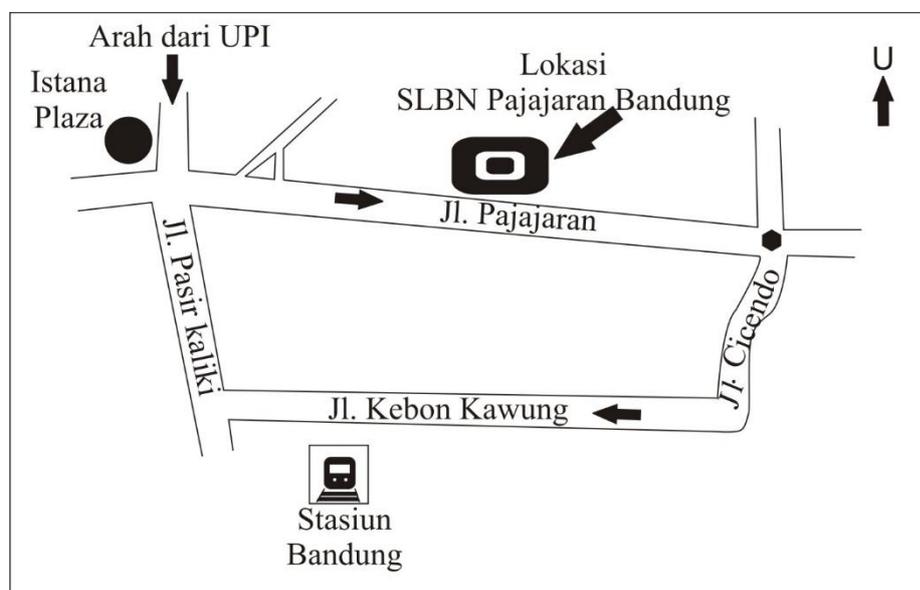
## METODE PENELITIAN

#### A. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

##### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SLBN-A Pajajaran tingkat SMALB, yaitu lembaga pendidikan formal yang berada di jln. Pajajaran no.50-52 Bandung telp. +62224224726 kode pos 40171 Kota Bandung. Lokasi ini dipilih karena SLB N – A Pajajaran Bandung memiliki dua program study yaitu musik dan bahasa. Dalam program study musik terbagi lagi menjadi dua yaitu musik moderen dan musik tradisional. Dalam musik moderen terdapat mata pelajaran *combo* yang di dalamnya terdapat materi pelajaran tentang mengaransemen musik.

Di bawah ini merupakan denah dan lokasi dari SLB N-A Pajajaran Bandung



Gambar 3.1

Denah SLB N –A Pajajaran Bandung dari arah Setia Budi  
(Sumber dokumentasi Lutfi Nugraha 2014)



Gambar 3.2  
Lokasi SLB N –A Pajajaran Bandung  
(Sumber dokumentasi Lutfi Nugraha 2014)

## 2. Subjek

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh rangkaian proses pembelajaran *combo* melalui penerapan model sinektik. Yang meliputi, komponen pembelajaran yaitu materi aransemen setiap alat musik dan hasil penggabungan keseluruhan aransemen beserta peserta didik yang berjumlah lima orang bernama: Urba Firmansyah, Kukukh Kusdiana, Agus Prasetio, Muhamad Sofwan Maulana Soleh, dan Tubagus Muhamad Abim Setiawan, sedangkan guru mata pelajaran *combo* bernama Agus Sumartono.

### ii. DESAIN PENELITIAN

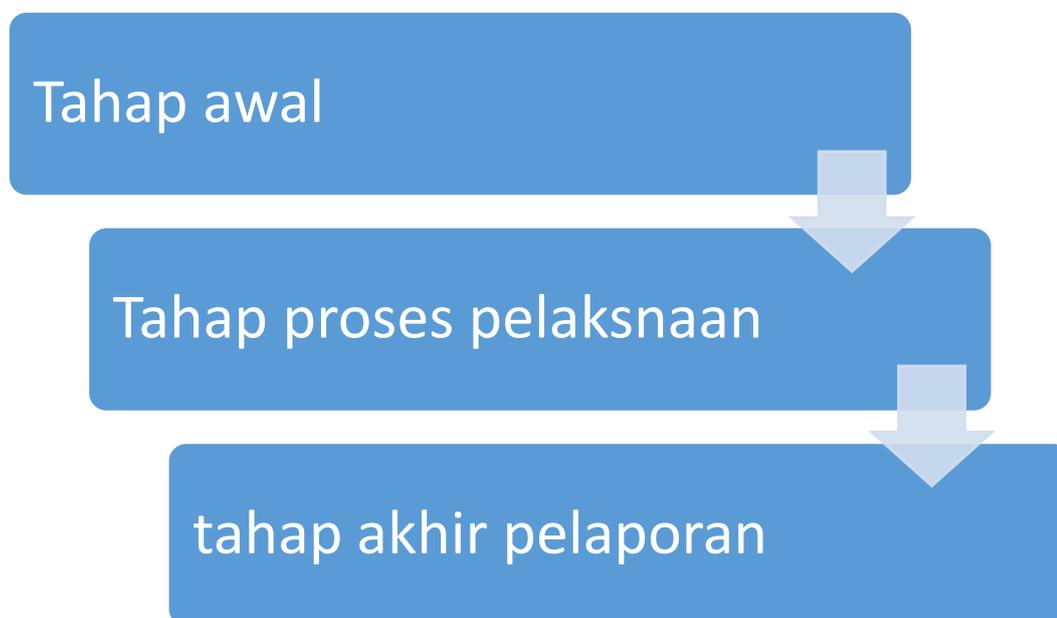
Desain penelitian dibuat agar proses penelitian lebih terstruktur dan memiliki tahapan-tahapan serta prosedur yang jelas. Menurut (Sukmadinata Metode Penelitian Pendidikan, 2009, hlm. 99) mengemukakan bahwa “Peneliti yang berparadigma kualitatif ini adalah sebagai kajian atau untuk menggali kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya”.

Lutfi Nugraha, 2014  
**PENERAPAN MODEL SINEKTIK PADA PEMBELAJARAN ARANSEMEN MUSIK COMBO DI SLB N - A PAJAJARAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil dari penelitian berupa paparan dari hasil penelitian di lapangan dan studi kepustakaan. Peneliti melakukan proses penelitian dengan menerapkan model sinektik pada pembelajaran aransemen musik *combo* di SLB N - A Pajajaran Bandung, para peserta didik kelas X berjumlah lima orang yang mengikuti pembelajaran aransemen musik *combo*. Penelitian ini memiliki tiga tahapan dalam proses penelitiannya yaitu tahap awal, proses atau pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Masing-masing tahapan dilakukan dengan tempo waktu yang telah dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian.

Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:



Bagan 3.1

Bagan Tahapan penelitian

(Sumber Lutfi Nugraha)

### **Tahap awal**

Pada tahap pra kegiatan dilakukan penentuan judul penelitian yaitu “Penerapan model sinektik pada pembelajaran aransemen musik *combo* di SLB N – A Pajajaran Bandung”. Pada tahap studi pendahuluan dilakukan pengkajian judul lebih dalam serta pembuatan latar belakang masalah mencakup

Lutfi Nugraha, 2014

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK PADA PEMBELAJARAN ARANSEMEN MUSIK COMBO DI SLB N - A PAJAJARAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permasalahan-permasalahan yang faktual dan baru sehingga hasil penelitian bisa lebih bermanfaat untuk masa yang akan datang. Selain melakukan pengkajian judul dan latar belakang masalah yang diteliti, pada tahap awal dilakukan perumusan masalah sesuai dengan judul dan latar belakang masalah yang telah dikaji. Tahap awal merupakan langkah pertama dalam suatu penelitian, sehingga pada tahap ini dipersiapkan segala sesuatu hal yang akan berkaitan ketika berada dilapangan.

Pertama, yaitu tanggal 25-November-2013 hingga 5-Maret-2014 kegiatan penyusunan rancangan penelitian yang harus diajukan dalam bentuk proposal skripsi. Pada tahap ini peneliti mulai membuat proposal sejak mengikuti perkuliahan metode penelitian dimana calon peneliti mengajukan kepada dewan skripsi Jurusan Pendidikan Seni Musik. Setelah disetujui oleh dewan skripsi, peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing. Setelah itu peneliti menyusun perencanaan untuk ke lokasi penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kedua, yaitu pada tanggal 5-februari-2014. Menemui kepala sekolah SLBN-A Pajajaran Bandung, tempat peneliti melaksanakan penelitian agar memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan proses penelitian sesuai dengan keperluan yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Ketiga, pada tanggal 2 April hingga 20 Mei 2014, pengurusan perizinan yang bersifat administrasi. Adapun pengurusan perijinan, yang digambarkan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut.

No.	Pengurusan Perijinan	Hari, Tanggal, dan Tahun
1.	Jurusan	Rabu, 2-April-2014
2.	Fakultas	Jumat, 4-April-2014
3.	Universitas	Senin, 5-Mei-2014
4.	KESBANGPOL	Kamis, 15-Mei-2014,
5.	Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	Selasa, 20-Mei-2014

Tabel 3.1

#### Jadwal pengurusan perijinan

Lutfi Nugraha, 2014

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK PADA PEMBELAJARAN ARANSEMEN MUSIK COMBO DI SLB N - A PAJAJARAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sumber Lutfi Nugraha)

Setelah itu, pada tanggal 30-Mei- peneliti mendapatkan surat rekomendasi dari dinas pendidikan provinsi Jawa Barat untuk disampaikan kepada kepala SLBN-A Pajajaran Bandung.

Keempat, yaitu pada tahap ini peneliti menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan untuk mempermudah kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan. Kegiatan pada tahap ini adalah mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri atas pedoman wawancara, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), draft wawancara serta melakukan studi dokumentasi di tempat penelitian SLB N – A Pajajaran Bandung . Selain itu peneliti menentukan para peserta didik yang akan terlibat dalam proses penelitian ini. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam penelitian ini dikarenakan peneliti langsung terlibat dalam proses penelitian dengan melaksanakan pembelajaran.

#### Tahap proses

Pada tahap proses, dalam mengumpulkan data peneliti dilakukan proses pembelajaran aransemen musik *combo* menggunakan model sinektik, pada proses ini peneliti melaksanakan pembelajaran mengenai cara membuat aransemen musik *combo* menggunakan model sinektik, proses pembelajaran dibagi menjadi empat pertemuan, terdiri dari: pertemuan pertama yaitu pengenalan konsep sinektik dalam membuat aransemen, pertemuan kedua dan ketiga pembuatan aransemen setiap alat musik dan pertemuan ke empat penggabungan hasil aransemen musik. Setelah proses penerapan model sinektik pada pembelajaran aransemen musik *combo* selesai dilaksanakan, dilakukan proses wawancara dengan kelima peserta didik, hal ini bertujuan agar mengetahui manfaat dari penerapan model sinektik pada pembelajaran aransemen musik *combo*, adapun wawancara yang dilakukan peneliti yaitu:

No.	Subjek Penelitian	Status	Topik wawancara
1.	Urba,	Peserta	• Seputar pembelajaran <i>combo</i> yang

Lutfi Nugraha, 2014

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK PADA PEMBELAJARAN ARANSEMEN MUSIK COMBO DI SLB N - A PAJAJARAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kukuh, dan Abiem  Agus	didik  Peserta didik	dilaksanakan di SLBN-A Pajajaran Bandung. (sebelum penelitian) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran aransemen musik <i>combo</i> yang dilaksanakan di SLBN-A Pajajaran Bandung. (sebelum penelitian)</li> <li>• Pembelajaran aransemen musik <i>combo</i> menggunakan model sinektik. (sesudah penelitian)</li> </ul>
2.	Pak Agus	Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran <i>combo</i> yang dilaksanakan SLBN-A Pajajaran Bandung.(sebelum penelitian)</li> <li>• Pembelajaran aransemen musik <i>combo</i>. (sesudah penelitian)</li> </ul>

Tabel 3.2

Wawancara

(Sumber Lutfi Nugraha)

Selain melakukan proses pembelajaran dan wawancara, pada tahap ini dilakukan studi kepustakaan dengan mencari data-data yang sesuai dengan topik permasalahan. Dalam mencari sumber data peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing satu dan dua serta dosen lainnya, selain itu peneliti mencari di perpustakaan jurusan pendidikan seni musik UPI dan perpustakaan UPI. Semua data yang diperoleh dari lapangan diolah melalui kegiatan reduksi data, display data, verifikasi data.

Setelah mendapatkan data-data dari lapangan, data tersebut dikumpulkan selanjutnya dilakukan proses pemilihan data. Pemilihan data disini merupakan cara agar data-data yang masuk menjadi laporan merupakan data yang terpilih yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Setelah dilakukan pemilihan data, dilakukan proses pengelompokan data sesuai dengan jenis data yang

Lutfi Nugraha, 2014

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK PADA PEMBELAJARAN ARANSEMEN MUSIK COMBO DI SLB N - A PAJAJARAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didapatkan. Pengelompokan data bertujuan agar data yang didapat lebih mudah untuk dipelajari sesuai dengan jenisnya.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan analisis data sesuai dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Kegiatan reduksi data adalah merangkum data-data yang ada dari hasil pengelompokan data dan melakukan pengkajian data secara mendalam. Setelah kegunaan mereduksi data langkah selanjutnya adalah proses penyajian data agar mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian. Proses terakhir dari kegiatan analisis data yaitu proses verifikasi data, kegiatan ini merupakan proses melihat kembali apakah hasil penelitian sudah sesuai dengan topik penelitian. Kegiatan ini dimaksudkan agar mempermudah penarikan kesimpulan.

### **Tahap pelaporan**

Setelah semua hasil penelitian dilapangan selesai, pada tahap pelaporan dilakukan finalisasi draf untuk menyempurnakan hasil penelitian yang sudah dibuat sehingga hasil tersebut siap ketika proses diseminasi skripsi.

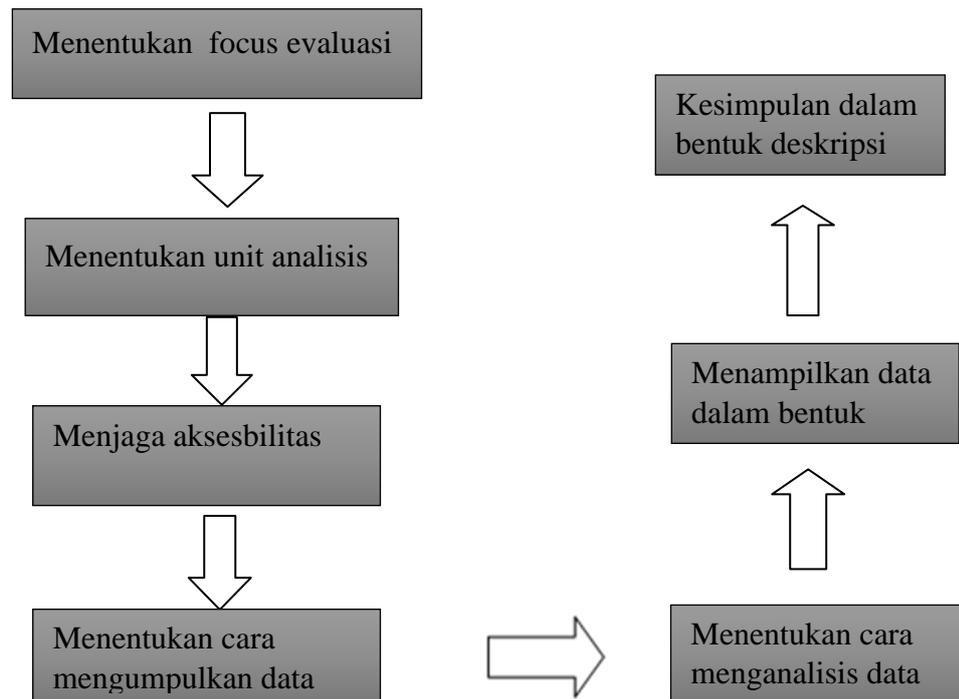
## **C. Metode**

Penelitian ini muncul karena adanya keinginan peneliti untuk mengetahui ketercapaian tujuan penerapan model sinektik dalam pembelajaran aransemen musik *combo*. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kreatifitas bagi peserta didik tunanetra dalam membuat aransemen, sesuai dengan kreatifitas dan imajinasinya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian evaluatif. Hal ini didasari karena “penelitian evaluatif, merupakan suatu disain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis, untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktek pendidikan”, (Sukmadinata, 2010, hal. 120).

Selain itu “penelitian evaluatif adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kinerja sebuah transformasi pembelajaran. Transformasi artinya proses perubahan, sedangkan formasi artinya bentuk. Jadi arti keseluruhan transformasi adalah perubahan bentuk” (Suharsimi Arikunto, 2010. Hlm,41).

Untuk mengkaji sebuah penelitian, metode merupakan salah satu cara yang mutlak untuk mendapatkan hasil yang akurat. Metode penelitian disesuaikan dengan topik permasalahan yang diangkat, hal ini bertujuan agar data yang dihasilkan akurat dan bisa dijelaskan sesuai dengan topik permasalahan. Penelitian evaluatif pada dasarnya merupakan bagian dari penelitian terapan namun tujuannya dapat dibedakan dari penelitian terapan. “Penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan suatu program, atau kegiatan tertentu “(Danim, 2000). Penelitian ini diarahkan untuk menilai keberhasilan manfaat, kegunaan, sumbangan dan kelayakan suatu program kegiatan dari suatu unit/lembaga tertentu. Penggunaan metode penelitian evaluatif dipilih untuk mengetahui kegunaan, nilai dan manfaat dari penerapan model sinektik pada pembelajaran aransemen musik *combo* di SLBN-A Pajajaran Bandung.

Dalam melakukan penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:



Bagan 3.2  
 Bagan Langkah penelitian evaluatif  
 (Sumber Lutfi Nugraha)

1. Menentukan focus evaluasi

Pada penelitian ini yang menjadi fokus evaluasi adalah seberapa besar manfaat penerapan model pembelajaran sinektik untuk meningkatkan kreatifitas dan kemampuan peserta didik membuat aransemen musik *combo*.

2. Menentukan unit analisis

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah bagaimana materi aransemen setiap instrumen menggunakan model sinektik dan bagaimana hasil penggabungan aransemen setiap instrumen.

3. Menjaga aksesibilitas

Pada penelitian ini untuk menjaga aksesibilitas peneliti menghubungi pihak – pihak yang dapat membantu kelancaran penelitian seperti, kepala sekolah,

guru yang bertanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar tingkat SMA/SLB, guru mata pelajaran *combo*, dan peserta didik yang mengikuti proses penelitian. Selain itu peneliti mengikuti sarat administrasi yang diminta pihak sekolah seperti surat izin penelitian dari fakultas, surat izin penelitian dari universitas yang ditujukan kepada Dinas Kesatuan Bangsa dan politik, dan Dinas Pendidikan Profinsi Jawa Barat yang kemudian diserahkan kepada pihak sekolah.

4. Menentukan cara mengumpulkan data

Dalam menentukan cara mengumpulkan data peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing satu dan dua, selain itu peneliti membaca buku literatur seperti buku pedoman UPI dan lain – lain.

5. Menentukan cara menganalisis data

Peneliti dalam menganalisis data hasil penelitian menggunakan metode penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif.

6. Data dalam bentuk narasi

Dalam menyajikan data yang telah diperoleh peneliti menjelaskan hasil penelitiannya menggunakan narasi agar data yang telah diperoleh dipaparkan secara lebih rinci.

7. Kesimpulan dalam bentuk deskripsi

Pada penelitian ini, dalam menyimpulkan hasil penelitian menggunakan pemaparan secara deskriptif, yaitu menjelaskan secara detil hasil yang diperoleh.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian skripsi ini, yaitu:

1. Pembelajaran aransemen musik *combomenggunakan* model sinektik

Banoë,(2003, hlm.30). menyatakan “Aransmen adalah gubahan lagu untuk orkes atau kelompok paduan musik besar dan kecil, baik vokal maupun

Lutfi Nugraha, 2014

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK PADA PEMBELAJARAN ARANSEMEN MUSIK COMBO DI SLB N - A PAJAJARAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumental”. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran aransemen musik *combo* merupakan aktifitas mengubah ulang sebuah musik yang telah ada untuk digunakan pada sebuah instrumen atau suara, dalam harmoni atau dengan tambahan dari hasil orisinalnya. Namun dalam pembuatan aransemennya menggunakan imajinasi-imajinasi dari analogi-analogi mengenai objek atau situasi tertentu, untuk selanjutnya diinterpretasikan ke dalam sebuah aransemen.

## 2. Pembelajaran *combo* band

Menurut (Banoë panoe, 2003, hlm. 90) menyatakan bahwa *Combo* band adalah Band unit kecil. Pembelajaran *combo* band adalah pembelajaran yang didalamnya mempelajari musik secara ensemble dalam unit kecil, yang terdiri dari alat musik seperti *drum*, *keyboard*, dan *electric bass*.

## 3. Sekolah luar biasa untuk tunanetra

SLB N – A Pajajaran Bandung merupakan sekolah luar biasa yang menjadi lembaga pendidikan inklusif yang khusus menangani peserta didik tunanetra.

## E. Instrumen Penelitian

Yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang menerapkan Model Pembelajaran/Disain Pembelajaran Aransemen Musik *Combo* dengan menggunakan model sinektik, yang kemudian disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam pelaksanaannya pembelajaran aransemen musik *combo* ini dilakukan dalam empat pertemuan dengan ketentuan setiap pertemuan disusun dalam satu RPP.

1. RPP satu (lampiran 3.1)
2. RPP dua (lampiran 3.2)
3. RPP tiga (lampiran 3.3).
4. RPP empat (lampiran 3.4)

Lutfi Nugraha, 2014

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK PADA PEMBELAJARAN ARANSEMEN MUSIK COMBO DI SLB N - A PAJAJARAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suharsimi Arikunto(2010, hlm.202) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Sedangkan untuk penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, seperti yang dikemukakan Sugiono (2013, hlm.222). “Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”.

Peneliti sebagai instrumen penelitian akan terjun ke lapangan sendiri melakukan pengumpulan data analisis dan membuat kesimpulan. Sugiono (2013, Hlm.222), mengatakan bahwa “peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya”.

Lexy J Maleong (2001:121), mengatakan bahwa “mahapeserta didik sebagai calon peneliti ataupun peneliti jelas termasuk manusia yang nantinya akan menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif”.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data didapat melalui:

### **a. Observasi**

Observasi yang dilakukan peneliti, yakni dengan cara menerapkan disain pembelajaran aransemen musik *combo* menggunakan model sinektik. Dalam hal ini peneliti bersifat Observasi partisipatif, itu artinya peneliti sebagai observer ikut terlibat dalam proses penelitian sebagai pengajar, hal ini dilakukan karena Pembelajaran aransemen musik *combo* yang biasa dilakukan di SLBN-A Pajajaran ini yakni guru hanya memberikan aransemen musik yang telah dibuat oleh gurunya sendiri, jadi peserta didik tidak dirangsang untuk membuat aransemen sesuai dengan kreatifitas dan kemampuannya masing - masing.

Pembelajaran *combo* akan semakin menarik jika di dalamnya ada inovasi dengan hadirnya materi aransemen musik *combomenggunakan* model sinektik.

Observasi dibagi menjadi empat pertemuan, pada Pertemuan pertama peneliti mengenalkan konsep sinektik dalam membuat aransemen musik *combo*, dimana peneliti menstimulus peserta didik berimajinasi mengenai suatu objek atau situasi tertentu

menggunakan perumpamaan dan kiasan yang diberikan. Peneliti memberikan contoh cara membuat aransemen menggunakan imajinasi dengan analogi – analogi tertentu. Setelah itu peneliti menentukan lagu yang akan di aransemen ulang, hasil kesepakatan dengan peserta didik, dan terpilih lagu anak-anak burung Kaka Tua. Pertemuan kedua dilakukan proses pembuatan aransemen lagu burung Kaka Tua menggunakan sinektik, peneliti menjelaskan pada pembuatan aransemen lagu burung Kaka Tua dibuat dalam dua bentuk, namun pada pertemuan ini hanya dilakukan pembuatan aransemen bentuk pertama. Peneliti memulai dengan membuat aransemen bagian intro, pertama peneliti menstimulus peserta didik yang memainkan drum untuk membuat aransemen, setelah itu peneliti menstimulus peserta didik yang memainkan gitar, kemudian peneliti mengajak peserta didik yang memainkan *keyboard*, selanjutnya peneliti mengajak peserta didik yang memainkan *bass*, dan terakhir peneliti menstimulus peserta didik yang memainkan alat musik *conga*. Selanjutnya dilakukan pembuatan aransemen bagian reff, peneliti menstimulus secara bersamaan kelima peserta didik dalam membuat aransemen menggunakan analogi yang sama. Pertemuan ketiga peneliti kembali mengajak kelima peserta didik membuat aransemen bentuk kedua lagu burung Kaka Tua, peneliti menstimulus kelima peserta didik menggunakan analogi yang sama. Pertemuan ke empat dilakukan penggabungan keseluruhan aransemen lagu burung Kaka Tua.

#### b. Wawancara

Dalam melakukan wawancara pada penelitian ini, peneliti melakukan proses wawancara di akhir pertemuan ke empat, wawancara ditujukan pada lima peserta didik kelas X musik yang mengikuti proses penelitian, dan guru mata

pelajaran *combo*. Peneliti menanyakan mengenai proses penelitian, yang pertanyaan wawancaranya dilampirkan (lampiran 3.5 dan lampiran 3.6). Wawancara dilakukan di ruang *combo*, hal ini bertujuan untuk memperkuat data dari hasil observasi dengan menerapkan disain pembelajaran aransemen musik *combo* menggunakan model sinektik. Data yang dikumpulkan melalui wawancara bersifat verbal, artinya hasil wawancara ditulis dan direkam agar data yang diperoleh lebih lengkap dan lebih terperinci.

### **c. Studi dokumentasi dan kepustakaan.**

Studi literatur dilakukan sebagai data pendukung untuk membedah permasalahan diantaranya buku *Models of Teaching* oleh Joyce B, Weil M. dan Calhoun Thn. 2009, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* oleh Arikunto Suharsini Thn.2010,*Kamus Musik* : Kanisius oleh Banoe Pono.2003,*Kamus Besar Bahasa Indonesia* oleh Departemen Pendidikan Nasional. 2007,*Model – Model Mengajar* oleh Dahlan Thn. 1990,*Pengantar pendidikan luar biasa* oleh I.G.A.K Wardani, dkk Thn. 2007,*Metodologi Penelitian Ilmiah* oleh Maleong, Lexy Thn. 1998,*Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak* oleh Munandar Thn. 1992,*Metode Penelitian Pedidikan* oleh Sukmadinata, Nana Saodih Thn. 2010,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* oleh Sugiono Thn. 2012,dan *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran* oleh Yamin Martinis Thn. 2013. Data-data yang dikumpulkan melalui rekaman didokumentasikan dalam bentuk audio visual dengan media handycam dan kamera digital.Studi literatur ini sangat besar manfaatnya yaitu untuk mengetahui lebih rinci dan memberikan gambaran serta kerangka berfikir, khususnya menjadi referensi relevan yang berasal dari teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

## **G. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu melalui penerapan model/disain pembelajaran dan wawancara. Maka, menganalisis datanya dilakukan secara kualitatif. Walaupun ada data yang bersifat kuantitatif, hal itu dibatasi pada angka-angka yang menunjukkan tingkat prosentase, kemudian diinterpretasikan secara kualitatif.

Keseluruhan data yang telah diambil dilapangan kemudian diproses dan diolah dengan berbagai teknik pengolahan data untuk mendapatkan kesimpulan atau pendeskripsian data, tahapan pengolahan data sebagai berikut:

### **a. Pengelompokan Data**

Data deskriptif mengenai proses pembelajaran aransemen musik *combo* yang diperoleh dari lapangan melalui data saat mengajar di depan kelas sebanyak empat pertemuan, data lisan dan tulisan pada saat wawancara, data dari analisis dokumentasi, data kajian literatur. Semua data tersebut kemudian dikelompokkan sesuai dengan pokok permasalahan.

### **b. Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah semua data yang terkumpul dari hasil penelitian sudah disederhanakan. Kemudian disesuaikan dengan buku literature serta hasil dokumentasi yang menunjang, sehingga dapat mendapatkan kesimpulan dari pokok permasalahan penelitian yang sedang diteliti. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengklasifikasian Analisis Data, baik itu sebelum, selama dilapangan dan setelah dilapangan. data dikategorikan sesuai dengan pola data dari hasil penelitian, kemudian dilakukan tahap verifikasi data untuk memastikan kembali data yang telah terkumpul. Analisis data yang dilakukan berupa:

#### **1) Reduksi Data**

Kegiatan mereduksi merupakan langkah awal dari kegiatan menganalisis data hasil penelitian. Kegiatan reduksi data merupakan kegiatan memilah dan memilih data yang terkait dengan materi, metode dan langkah-langkah

pembelajaran aransemen musik *combo* menggunakan model sinektik di SLB N – A Pajajaran Bandung.

## 2) Penyajian Data

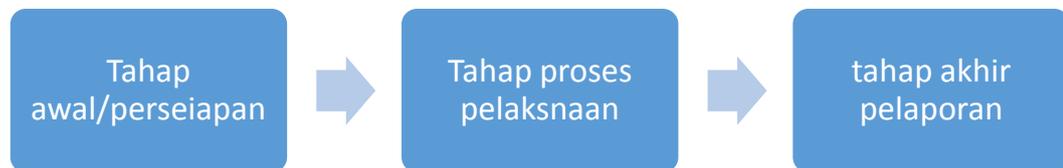
Langkah selanjutnya yaitu penyajian data dari hasil kegiatan mereduksi data dari seluruh data-data yang terkumpul secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah mengenai penerapan model sinektik pada pembelajaran aransemen musik *combo*. Data yang disajikan berupa proses penyampaian materi, metode yang digunakan serta langkah-langkah pembelajaran aransemen musik *combo* menggunakan model sinektik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dan mengambil kesimpulan yang terkait tema penelitian ini.

## 3) Verifikasi Data

Setelah kegiatan pengambilan kesimpulan yaitu dilakukan kegiatan verifikasi data untuk mempelajari dan memahami kembali data-data yang terkumpul dengan meminta pendapat atau pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti terkait kepada rumusan masalah penelitian.

### **A. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian ini disusun agar proses penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Bagan 3.3

Bagan tahapan-tahapan penelitian  
(Sumber dokumentasi Lutfi Nugraha 2014)

## 1. Tahap Awal/Persiapan

### a. Observasi Awal

Observasi awal dilakukan ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui mata pelajaran *combo* di SLB N – A Pajajaran, mengenal guru mata pelajaran *combo*, para peserta didik yang mengikuti pembelajaran, dan mengetahui sekilas tentang proses pembelajaran aransemen musik *combo*.

### b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Setelah melakukan studi pendahuluan dengan mendatangi tempat penelitian dilakukan perumusan masalah dan pembuatan latar belakang masalah serta penguatan alasan-alasan dilakukannya penelitian terhadap penerapan model sinektik pada pembelajaran aransemen musik *combo* di SLB N – A Pajajaran Bandung. Dengan adanya rumusan masalah penelitian menjadi lebih terfokus dan mempermudah pembuatan laporan penelitian.

### c. Merumuskan Asumsi

Peneliti merumuskan asumsi atau anggapan sementara mengenai topik permasalahan yang pada akhir penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

#### d. Menentukan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan hasil penelitian evaluatif. Semua data-data yang ada dilapangan yang dikumpulkan dengan media apapun semua data akan dirubah kedalam bentuk pemaparan secara mendalam atau pendeskripsian sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih.

## **2. Tahap Proses/Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap ini hanya dilakukan pengumpulan data yang ada dilapangan. Data-data diperoleh dengan cara melakukan tindakan dengan mengajar di depan kelas dengan mengajarkan cara membuat aransemen musik dengan menggunakan model sinektik, selain itu peneliti melakukan wawancara dengan narasumber, serta mencari data-data terkait topik penelitian dengan mempelajari sumber-sumber tertulis melalui studi kepustakaa dan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan tema dan objek penelitian. Setelah melakukan proses penelitian dilapangan dengan memperoleh data-data berupa informasi mengenai topik penelitian dari hasil pengajaran di depan kelas, wawancara, observasi dan studi kepustakaan dilakukan proses pengolahan data dengan cara mereduksi data, penyusunan data, dan verifikasi data. Pada tahap reduksi data dilakukan kegiatan merangkum semua data yang telah didapat dengan memilah data sesuai kebutuhan dan hanya data terkait topik permasalahan yang akan diambil. Kegiatan reduksi data dilakukan setelah adanya pengelompokan data. Langkah selanjutnya adalah menyusun data secara sistematis sesuai dengan urutan topik permasalahan agar hasil penelitian menjadi lebih terstruktur. Setelah semua data disusun langkah selanjutnya adalah memverifikasi data, kegiatan ini akan melihat kembali seluruh hasil penelitian dari awal sampai akhir dan berfungsi untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada dalam hasil penelitian agar diperbaiki kembali. selanjutnya kegiatan Validasi terkait rumusan masalah dengan berbagai teori, konsep dan fakta dilapangan sehingga menemukan hasil faktual dan riil.

Lutfi Nugraha, 2014

*PENERAPAN MODEL SINEKTIK PADA PEMBELAJARAN ARANSEMEN MUSIK COMBO DI SLB N - A PAJAJARAN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3. Tahap Pelaporan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah finalisasi draf hasil pengolahan data dari kegiatan sebelumnya yaitu data hasil penelitian mengenai penerapan model sinektik pada pembelajaran aransemen musik *combo* di SLB N – A Pajajaran Bandung. Setelah semua kegiatan diselesaikan kegiatan terakhir berupa diseminasi skripsi.